

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, metode memiliki fungsi yang sangat penting untuk menentukan, merumuskan, menganalisa, dan memecahkan masalah yang diteliti. Dengan metode yang tepat akan menghasilkan karya ilmiah yang baik dan terarah.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari segi sifat data maka termasuk penelitian kualitatif, karena prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif hasil wawancara mendalam berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Pendekatan yang digunakan berdasarkan perhatian prinsip - prinsip umum yang bersumber pada perwujudan satuan - satuan gejala yang ada dalam kehidupan pedagang daging ayam, pembeli daging ayam dan pengelola pasar. Penelitian ini mengeksplorasi situasi sosial jual beli daging ayam suntik baik dari sisi pedagang daging ayam, pembeli maupun pengelola pasar terhadap kesejahteraan ekonomi dalam perspektif etika bisnis Islam yang bertujuan mendeskripsikan fenomena jual beli daging ayam suntik dan implikasinya

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-XI, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 3.

terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Kabupaten Tulungagung. Proses yang dialami baik motivasi, tindakan, perilaku, persepsi secara holistik dapat dipahami sehingga diharapkan diperoleh pemecahan masalah yang ada berdasarkan data - data penelitian.

Desain penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud meneliti dan menemukan informasi seluas - luasnya tentang jual beli serta manajemen pemasaran, kesejahteraan ekonomi dan etika bisnis Islam. Sasaran penelitian diarahkan pada kasus serta pada penemuan masalah penelitian.² Masalah yang diteliti berkaitan dengan kasus jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang dipelajari mulai dari latar belakang, proses yang berlangsung pada saat ini, interaksi individu dan kelompok dan masyarakat yang ada di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dan dianalisis menggunakan prinsip - prinsip etika bisnis Islam.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilihat dari objeknya adalah termasuk penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi bermakna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu. Oleh karena itu untuk memahami makna peristiwa dan interaksi orang, digunakan orientasi teoritik

²Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2010), 44.

atau perspektif teoritik dengan pendekatan fenomenologik (*phenomenological approach*).³

Penelitian fenomenologi jual beli daging ayam suntik menggunakan pengalaman utama yang akan dijelaskan oleh pedagang daging ayam, pembeli dan pengelola pasar dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang sesuai dengan kajian perspektif etika bisnis Islam yang ada di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penulis meneliti, mengkaji dan melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan pedagang daging ayam, pembeli daging ayam, dan pengelola pasar yang ada di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Tujuan peneliti dapat menemukan pemaknaan dari setiap fenomena sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai jual beli daging ayam suntik, manajemen pemasaran serta kesejahteraan berkaitan dengan sistem perekonomian yang dibangun melalui pola jaringan antara pedagang, pembeli dan pengelola pasar tradisional. Dengan demikian diharapkan dapat menjelaskan solusi permasalahan jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam.

³Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Aliyn and Bacon, Inc., 1998), 31.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data.⁴ Peneliti sendiri sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengumpul data utama. Peneliti berkomunikasi dengan responden baik pedagang daging ayam, pembeli daging ayam, maupun pengelola pasar di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sehingga mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan.

Peneliti merupakan alat dan kunci utama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data mengenai operasional dan kegiatan jual beli daging ayam setiap hari dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam.

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 163.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di pasar tradisional yaitu Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pasar tradisional tersebut memiliki aktivitas ekonomi dan perdagangan yang cukup tinggi di Kabupaten Tulungagung. Selain itu jumlah pedagang daging ayam cukup banyak dan jumlah transaksi cukup tinggi. Kasus jual beli yang dilarang dengan penipuan dilakukan oleh pedagang daging ayam di pasar tradisional tersebut terjadi melalui timbangan, penipuan, kebohongan dan bentuk - bentuk kecurangan lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan berlipat yang merugikan konsumen. Penjualan daging ayam suntik yang dilakukan bersifat nyata melalui penawaran daging ayam 'basah' kepada calon pembeli dengan harga lebih rendah dibandingkan dengan daging ayam 'kering'. Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung memiliki jumlah pedagang daging ayam paling tinggi yang berasal dari beberapa kecamatan di Kabupaten Tulungagung, Blitar, Kediri dan Trenggalek. Pasar Bandung, Kecamatan Bandung dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut memiliki jumlah pedagang daging ayam yang cukup banyak dan berasal dari beberapa kecamatan di Kabupaten Tulungagung, Trenggalek, Blitar dan Kediri. Pemerataan distribusi pendapatan yang tidak adil terjadi antara pedagang daging ayam normal dengan pedagang daging ayam suntik di pasar tradisional Kabupaten Tulungagung. Nuansa kehidupan Islami masyarakat Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya cukup membantu untuk menganalisis penelitian yang berkaitan

dengan kesejahteraan dan kehidupan yang layak. Hal tersebut akan memudahkan dalam memahami permasalahan secara luas dan memberikan gambaran yang mendalam terhadap kasus penelitian.

A. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.⁵ sumber data primer adalah:

- 1) *Person* : sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pedagang daging ayam, pembeli daging ayam dan pengelola pasar di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
- 2) *Place* : Sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu tempat penjualan daging ayam yang ada di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 107.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang dan melengkapi data primer. Penelitian ini menggunakan rujukan sebagai sumber data sekunder berupa literatur - literatur dan buku - buku yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini dapat berupa angka, dokumen maupun gambar yang dapat dijadikan penunjang dalam melakukan pendataan terhadap proses jual beli daging ayam setiap hari dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngeplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tiga metode :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan kepada pedagang daging ayam, pembeli daging ayam dan pengelola pasar yang ada di Pasar Ngeplak,

Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penentuan sampel secara *snowball sampling* yaitu peneliti mencari subyek penelitian baik pedagang daging ayam, pembeli maupun pengelola pasar yang mampu berkomunikasi sesuai dengan tujuan penelitian dan memberi informasi terkait masalah jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang sehingga diperoleh data penelitian. Penentuan informasi awal menentukan informan berikutnya. Jumlah sampel yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, apabila mencapai data jenuh atau data yang diperoleh tidak memberikan informasi baru maka sampel pedagang daging ayam, pembeli maupun pengelola pasar mencukupi data penelitian. Responden penelitian dicari sesuai tujuan yang akan dicapai yaitu mampu diajak berkomunikasi dan memberi informasi terkait jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang yang disesuaikan kebutuhan data dan temuan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang diharapkan.

b. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, dan panduan pengamatan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti

perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁶ Peneliti akan melakukan observasi secara langsung praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang yang dilakukan di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal - hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto dan sebagainya.⁷ Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa dokumen hasil wawancara, dan foto proses penggalian data langsung praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang yang dilakukan di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa literatur - literatur dan buku - buku yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian yang terkait praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar

⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, cet. ke-1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 140.

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 231.

Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

3. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber Pustaka
1.	Jual beli	- Praktik jual beli - Rukun dan syarat - Jual beli yang dilarang	Nasroen Haroen, <i>Fiqh Muamalah</i> , (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2007).
2.	Daging ayam suntik	- Penyuntikkan air - Timbangan (penambahan berat)	Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, <i>Cara Pintar Pilih Pangan Asal Hewan</i> , (Bogor : BPMSPH, 2017).
3.	Kesejahteraan Ekonomi	- Pemenuhan kebutuhan - Kesejahteraan fisik (kesehatan, pendidikan, daya beli, pendapatan)	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia dan Bank Indonesia, <i>Ekonomi Islam</i> , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008).
4.	Pedagang daging ayam, pembeli dan pengelola pasar	- Prinsip muamalah (tauhid, halal, masalah, ibahah/boleh, kebebasan bertransaksi, keadilan, amanah, komitmen terhadap akhlaqul karimah)	A.M. Hasan Ali, <i>Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam</i> , (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004). M. Nadrattuzaman Husen,

5.	Etika Bisnis Islam	- Prinsip etika bisnis Islam (jujur dan transparan, barang baik bermutu, tidak bersumpah, longgar dan bermurah hati, membangun hubungan baik, tertib administrasi, penetapan harga transparan, menepati janji, prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab, kebenaran)	<p><i>Gerakan 3H, Ekonomi Syariah</i>, (Jakarta : PKES, 2007).</p> <p>A. Kadir, <i>Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an</i>, (Jakarta : Amzah, 2010).</p> <p>Muhammad Djakfar, <i>Etika Bisnis Islami : Tataran Teoritis dan Praktis</i>, (Malang : UIN-Maliki Press, 2008).</p> <p>Rafik Isa Beekun, <i>Etika Bisnis Islami</i>, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007).</p>
----	--------------------	--	---

C. Analisa Data

Analisis memerlukan kreativitas serta kemampuan pemahaman intelektual tinggi. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga data mengalami kejenuhan. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.⁸

⁸Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode - Metode Baru*. Ter. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta : UI Press, 2009), 16.

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini yaitu :⁹

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinciterkait praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngeplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan - laporan itu direduksi, dirangkum, dipilih hal - hal pokok, difokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dicari bila diperlukan.

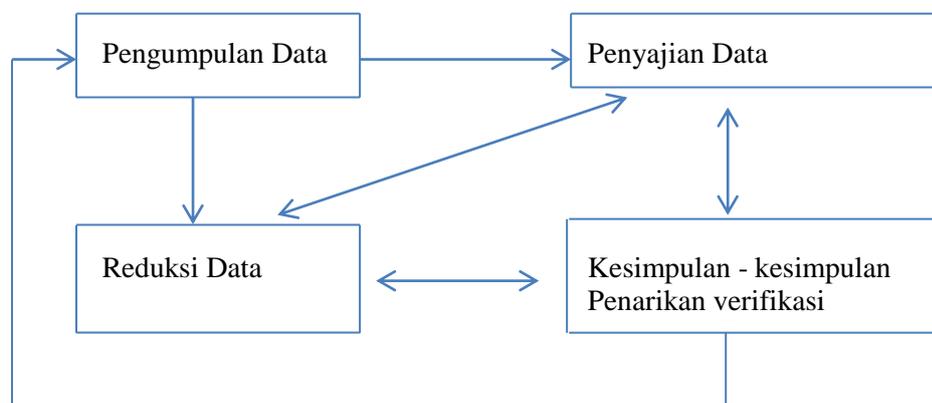
2. Display data

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga menjadi lebih utuh. Peneliti mendeskripsikan praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngeplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung agar mudah dianalisis lebih lanjut dengan perspektif etika bisnis Islam.

⁹Damanuri, *Metodologi Penelitian...*, 85 - 86.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi secara deskriptif

Data terkait praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dicari makna dari keseluruhan data yang dikumpulkan. Deskripsi data secara analitik dilakukan untuk memberikan gambaran data hasil penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencari pola, tema, hubungan, hal - hal yang sering timbul, dan pendukung untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada tahap awal belum jelas dan valid, sehingga perlu verifikasi atau pemeriksaan kembali untuk menjamin validitas hasil penelitian. Deskripsi fenomena jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara mendalam dan dianalisis sampai diperoleh data yang jenuh dimana sudah tidak terdapat informasi baru, sehingga kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 2. Komponen - komponen Analisis Data Model Interaktif

D. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data - data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :¹⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian tidak hanya dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu agar tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan meningkat. Perpanjangan keikutsertaan tersebut menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang. Hal tersebut juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Triangulasi menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹¹ Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Cara yang ditempuh untuk metode triangulasi sumber adalah sebagai berikut : Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 329 - 330.

¹¹*Ibid.*, 331.

dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Membandingkan apa yang dikatakan informan sepanjang penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal utama dalam perbandingan tersebut adalah mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan tersebut. Peneliti melakukan perbandingan antara wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian pada pedagang daging ayam, pembeli daging ayam dan pengelola pasar yang ada di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang - kadang ditemani oleh orang lain yang bersama - sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil - hasil yang telah dikumpulkan peneliti, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa terjadi atau mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusan berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan teori maupun informasi yang ada mengenai jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika

bisnis Islam. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan sifat keterbukaan dan kejujuran peneliti.

E. Tahap - Tahap Penelitian

Beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai validitas yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Penelitian Pendahuluan dengan menyusun rancangan penelitian, dalam penelitian ini akan difokuskan tentang praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam. Menentukan lapangan penelitian, dalam penelitian ini adalah tempat penjualan daging ayam di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini akan berfokus pada pedagang daging ayam, pembeli daging ayam dan pengelola pasardi Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Mengurus perizinan, pengurusan perizinan akan difasilitasi dari pihak fakultas akan direncanakan beberapa tempat yaitu kepada Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, Kepala UPT Disperindag Kecamatan Tulungagung, UPT Disperindag

Kecamatan Bandung, dan UPT Disperindag Kecamatan Ngunut sebagai tempat penelitian. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainnya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahulu agar proses pencarian data akan lebih maksimal dan tidak mengganggu aktivitas jual beli daging ayam tersebut, seperti halnya melakukan perjanjian untuk melakukan wawancara, kapan dan dimana tempatnya perlu dilakukan agar dalam proses pencarian data tidak menjadi beban bagi narasumber. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini alat yang dipersiapkan antara lain draft pertanyaan, alat tulis, perekam, kamera dan menentukan informan penelitian.

Pelaksanaan Penelitian dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri. Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus mengetahui latar penelitian dan maksud dilakukannya penelitian tersebut agar penelitian dapat dilakukan secara terorganisir. Memasuki lapangan, setelah tahap persiapan selesai, peneliti akan memasuki tahap penelitian lapangan, yang dalam hal ini adalah wawancara pedagang daging ayam, pembeli daging ayam dan pengelola pasar di Pasar Ngeplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Berperanserta sambil mengumpulkan data. Setelah melakukan penelitian di lapangan, peneliti akan mencatat dan menganalisis data tersebut.

Tahap analisis data dengan membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara dan pengorganisasian data. Data yang

diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan dan dikelompokkan secara tersendiri. Penemuan hal - hal terpenting dari data penelitian, diperlukan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli daging ayam suntik dan implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Ngemplak, Kecamatan Tulungagung; Pasar Bandung, Kecamatan Bandung; dan Pasar Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada pihak lain. Hal ini dilakukan agar pihak lain dapat memberi masukan serta menciptakan sifat keterbukaan dalam penelitian dan pemberian makna.

Tahap pelaporan melalui penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan tesis. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.